

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa subjek asuhan Ny.M Dan Tn.N dengan masalah kesehatan hipertensi. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian yang didapatkan oleh penulis yaitu terhadap Ny.M yaitu pasien mengatakan sakit kepala, tengkuk terasa berat, pasien mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit untuk tidur saat siang hari dan sering terjaga saat malam hari, mengeluh terkadang merasa mual, mengeluh mudah lelah, sakit kepala berkurang setelah istirahat, pasien tampak gelisah, lesu dan tanda-tanda vital pasien yaitu TD: 150/100mmHg, N:95x/m. Sedangkan pada Tn. N yaitu pasien mengatakan sakit kepala seperti tertusuk-tusuk, sakit kepala berkurang saat pasien minum obat amlodipine, mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit untuk tidur pada siang hari dan saat malam hari sering terjaga, mengeluh mudah lelah, mengeluh terkadang merasa mual.
2. Diagnosa keperawatan yang sama ditemukan pada Ny. M dan Tn. N sesuai dengan teori dan kondisi subjek yaitu gangguan rasa nyaman, nyeri kronis, gangguan pola tidur. Diagnosis yang mengarah pada gangguan aman nyaman yaitu gangguan rasa nyaman, nyeri kronis dan gangguan pola tidur.
3. Intervensi keperawatan pada Ny. M dan Tn. N telah direncanakan sesuai dengan diagnosa yang telah ditegakkan yang merujuk pada buku SDKI dan SLKI. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada dua subjek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah ditemukan oleh penulis pada Bab II dan diberikan intervensi keperawatan yang

komprehensif dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah kesehatan hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. Intervensi utama yang dilakukan pada diagnosa gangguan rasa nyaman yaitu terapi relaksasi dan intervensi pendukungnya yaitu edukasi teknik napas yang meliputi observasi, teraupetik, dan edukasi. Sedangkan untuk diagnosa nyeri akut intervensi utama yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan intervensi pendukungnya yaitu pemantauan nyeri. Selain itu diagnosa gangguan pola tidur intervensi utama yang dilakukan yaitu dukungan tidur dan intervensi pendukungnya yaitu manajemen energy. dilakukan kepada kedua pasien.

4. Implementasi keperawatan berdasarkan semua implementasi yang telah disusun oleh penulis, hampir semua intervensi dilakukan pada pasien. Implementasi terapi relaksasi napas dalam dilakukan selama 3 hari. Pasien mengatakan terasa lebih nyaman saat dilakukan intervensi relaksasi napas dalam. Dan juga pemberian herbal tradisional/buah-buahan yang dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi secara rutin. Cara ini cukup efektif dilakukan pada pasien dengan masalah kesehatan hipertensi sesuai dengan tingkat keparahannya masing-masing.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada dua pasien menggunakan metode soap. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga kali sehari pada pasien hipertensi pada Ny. M dan Tn. N pada hari pertama implementasi masalah kesehatan belum teratasi karena kedua pasien belum menunjukkan perubahan kemajuan kondisi kesehatannya. Pada hari kedua implementasi masalah kesehatan sudah teratasi sebagian karena kedua pasien sudah mulai menunjukkan adanya perubahan pada kondisi kesehatannya. Dan pada hari ketiga implementasi masalah kesehatan teratasi dan intervensi yang telah dilakukan dipertahankan.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medical bedah maupun buku

keperawatan keluarga serta buku asuhan keperawatan aman&nyaman terutama pada masalah kesehatan hipertensi dengan tahun penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan Laporan Karya Tulis ini.

2. Bagi Puskesmas Hajimena

Bagi pihak puskesmas agar dapat meningkatkan penanganan masalah kesehatan dengan hipertensi dimasyarakat terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk masyarakat mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat. Penulis belum dapat sepenuhnya memaksimalkan asuhan kepada kedua pasien dikarenakan keterbatasan waktu yang ada.

3. Bagi pasien dan keluarga

Hipertensi sangat umum terjadi dikalangan masyarakat, ketidaktahuan akan penyakit menyebabkan seseorang tidak sadar akan komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi. Oleh sebab itu, pemeriksaan yang rutin perlu dilakukan pada pasien dalam mengontrol masalah kesehatan yang dialami dan juga dapat menerapkan terapi relaksasi napas dalam dan rutin mengkonsumsi buah-buahan salah satunya adalah buah semangka. Diharapkan apa yang sudah tercapai selama implementasi bisa dipertahankan oleh pasien dan dapat dilanjutkan secara mandiri. Dan apa yang belum tercapai oleh penulis diharapkan dapat dilanjutkan oleh keluarga.